



Islamic Management and Leadership in the Indonesian Islamic Student Movement Organization in Padangsidempuan City, Indonesia

Sya'adatun NIKMAH*, Syafnan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan, Padangsidempuan, Indonesia

*Corresponding author: nsyaadatun@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the application of Islamic management and leadership principles in the organization of the Indonesian Islamic Student Movement (PMII) in Padangsidempuan City. Using a qualitative approach with a phenomenological design, this study aims to understand the experiences, views, and practices of PMII members and administrators in implementing Islamic values in managerial and leadership aspects. Data collection methods used include in-depth interviews, participatory observation, focus group discussions (FGD), and documentation studies. The subjects of the study were administrators, active members, and alumni of PMII who have direct experience in the organization. The results of the study indicate that Islamic management in PMII Padangsidempuan City is strongly influenced by the values of amanah, justice, deliberation, and responsibility, which are applied in human resource management, task division, and decision-making. This study also found that the obstacles faced in implementing these principles include the lack of a uniform understanding of Islamic management and leadership among members and the challenge of maintaining the consistency of Islamic values in organizational dynamics. Nevertheless, the implementation of these principles has a positive impact on organizational performance and the development of member character, who are expected to be able to become leaders with integrity and commitment to Islamic values. This study contributes to the development of Islamic management and leadership theory, especially in the context of student organizations, and provides insight for similar organizations to implement Islamic principles more effectively in their activities and management.

Keywords: Management, leadership, Raudhatul Athfal, Aisyiyah Bustanul Athfal.

Manajemen dan Kepemimpinan Islam di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kota Padangsidempuan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Padangsidempuan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologis, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, pandangan, dan praktik anggota serta pengurus PMII dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam aspek manajerial dan kepemimpinan. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah pengurus, anggota aktif, dan alumni PMII yang memiliki pengalaman langsung dalam organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Islam dalam PMII Kota Padangsidempuan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai amanah, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab, yang diterapkan dalam pengelolaan sumber daya manusia, pembagian tugas, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks kepemimpinan, penerapan prinsip kepemimpinan berbasis pelayanan (*servant leadership*) dan transformasional menjadi model yang dominan. Pemimpin di PMII tidak hanya berperan sebagai pengarah, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan contoh dan memberdayakan anggotanya untuk berkembang. Penelitian ini juga menemukan bahwa kendala yang dihadapi dalam penerapan prinsip-prinsip tersebut meliputi kurangnya pemahaman yang merata tentang manajemen dan kepemimpinan Islam di kalangan anggota serta tantangan dalam menjaga konsistensi nilai-nilai Islam dalam dinamika organisasi. Meskipun demikian, penerapan prinsip-prinsip tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi dan pengembangan karakter anggota, yang diharapkan mampu menjadi pemimpin yang berintegritas dan berkomitmen pada nilai-nilai Islam. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen dan kepemimpinan Islam, khususnya dalam konteks organisasi mahasiswa, serta memberikan wawasan bagi organisasi serupa dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam secara lebih efektif dalam aktivitas dan pengelolaan mereka.

Kata kunci : Islamic management, Islamic leadership, PMII, student organization, leadership service, transformational

Ucapan Terima Kasih: Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan masukan, terutama kepada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Padangsidempuan, Indonesia sebagai sumber informasi/data untuk penelitian ini, sehingga jurnal ini dapat dipublikasikan

Untuk Kutipan :

Nikmah, S., & Syafnan. (2024). Manajemen dan Kepemimpinan Islam di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kota Padangsidempuan, Indonesia. *Radinka Journal of Science and systematic Literature Review*, 2(3), 406-415.

Pendahuluan

Organisasi kemahasiswaan adalah wadah untuk mahasiswa dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaannya berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi institut perguruan tinggi itu sendiri yang bekerja secara organisatoris (Hidayah et al., 2022). Selain itu organisasi kemahasiswaan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan intelektual, sosial, dan karakter generasi muda (Zamiri & Esmaeili, 2024). Salah satu organisasi kemahasiswaan yang memiliki pengaruh besar adalah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) (Rodríguez, 2022); (Wahid & Wardatun, 2023). Sebagai organisasi yang berlandaskan pada ajaran Islam, PMII tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga berusaha membentuk karakter dan kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Begitu juga PMII Kota Padangsidimpuan, organisasi kemahasiswaan ini sangat berkomitmen pada pengembangan kadernya melalui penanaman nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja). Dari itu organisasi PMII memiliki peran strategis dalam membangun kepemimpinan yang berintegritas dan manajemen organisasi yang efektif serta ditopang oleh prinsip-prinsip Islam, seperti musyawarah dan amanah yang dapat dijadikan landasan penting dalam pengelolaan organisasi dan menjalankan kepemimpinan yang inklusif serta transparan. Seperti diketahui secara umum bahwa, di dalam setiap organisasi, manajemen dan kepemimpinan peranannya sangat krusial untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik dan kepemimpinan yang efektif berdasarkan nilai-nilai keislaman menjadi faktor utama dalam menunjang keberhasilan organisasi PMII (Wild et al., 2024); . Selanjutnya dalam konteks PMII, manajemen dan kepemimpinan tidak hanya diukur berdasarkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi, tetapi juga seberapa besar pengaruhnya terhadap pembentukan karakter dan pengembangan potensi anggota melalui prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam.

Manajemen Islam mencakup prinsip-prinsip yang berorientasi pada etika, keadilan, kejujuran, amanah, dan tanggung jawab sosial (Suleiman Ibrahim & Suleiman Tijjani, 2024); (Udin et al., 2022). Begitu juga dengan kepemimpinan Islam, yang menekankan nilai-nilai seperti adil, bijaksana, tanggung jawab, dan mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian tentang penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi seperti PMII sangat penting untuk dilakukan, khususnya di tingkat lokal seperti PMII Kota Padangsidimpuan, guna mengidentifikasi sejauh mana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari organisasi. PMII Kota Padangsidimpuan, sebagai bagian dari jaringan PMII di Indonesia, memiliki tantangan tersendiri dalam hal pengelolaan organisasi dan pembinaan kepemimpinan anggotanya. Sebagai organisasi yang berbasis Islam, penting untuk melihat apakah penerapan manajemen dan kepemimpinan yang berbasis pada ajaran Islam dapat menghasilkan pengelolaan yang efektif dan kepemimpinan yang dapat memperkuat integritas dan kualitas anggota, serta memajukan organisasi secara keseluruhan (Panduwiya, 2022).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam konteks organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (Blak Bernat et al., 2023) (PMII) di Kota Padangsidimpuan. Adapun aspek-aspek yang akan menjadi fokus penelitian ini antara lain: Memperoleh informasi tentang bagaimana prinsip-prinsip manajerial yang berbasis pada ajaran Islam diterapkan dalam pengelolaan organisasi PMII (Munkar et al., 2023). Memperoleh informasi tentang Model Kepemimpinan Islam dengan cara mengidentifikasi bentuk-bentuk kepemimpinan yang digunakan dalam PMII, apakah sesuai dengan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam seperti adil, amanah, dan musyawarah; Memperoleh informasi tentang Pengaruh Manajemen dan Kepemimpinan Islam melalui penilaian dampak penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam terhadap efektivitas organisasi PMII di Kota Padangsidimpuan; Memperoleh informasi tentang peran organisasi PMII dalam pemberdayaan mahasiswa dengan cara melihat sejauh mana organisasi ini berperan dalam pengembangan kapasitas intelektual, sosial, dan spiritual anggotanya, berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, selanjutnya rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam dalam pengelolaan organisasi PMII di Kota Padangsidimpuan?; Bagaimana bentuk kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi PMII di Kota Padangsidimpuan?; Apa dampak dari penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam terhadap kinerja dan pengembangan anggota organisasi PMII di Kota Padangsidimpuan?; Bagaimana peran organisasi PMII dalam pemberdayaan mahasiswa di Kota Padangsidimpuan melalui prinsip-prinsip Islam?

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip Manajemen dan Kepemimpinan Islam yang diterapkan dalam struktur organisasi PMII di Kota Padangsidimpuan serta dampaknya terhadap kinerja organisasi dan pengembangan anggotanya. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk: Menganalisis penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam dalam pengelolaan organisasi PMII di Kota Padangsidimpuan; Mengidentifikasi bentuk-bentuk kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi PMII di Kota Padangsidimpuan; Menilai dampak penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam terhadap efektivitas organisasi PMII, termasuk pengembangan karakter dan kemampuan anggota; Menilai kontribusi organisasi PMII dalam pemberdayaan mahasiswa melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik berupa pengembangan teori maupun praktik organisasi: Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen dan kepemimpinan berbasis Islam, serta penerapannya dalam organisasi kemahasiswaan Islam; Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pengurus dan anggota PMII Kota Padangsidimpuan tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam dalam meningkatkan kinerja organisasi dan pengembangan anggota. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan pengelolaan dan kepemimpinan di PMII Kota Padangsidimpuan.

Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan Jend Besar A.H Nasution, Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua .Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi PMII Kota Padangsidimpuan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis adalah cara penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman hidup individu dalam konteks tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali makna dari pengalaman tersebut, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kaya dan bermakna. Setelah itu Pendekatan fenomenologis harus tidak bebas nilai (value bound) yaitu mempunyai hubungan dengan nilai, seperti nilai kemanusiaan, keadilan, dan nilai efisiensi dan efektif.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, Diskusi Kelompok Terfokus, dan studi dokumentasi. Dengan teknik ini dapat digali dan dideskripsikan penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam PMII Kota Padangsidimpuan. Selanjutnya dengan pendekatan kualitatif fenomenologis dapat digali makna yang terkandung dalam pengalaman, pandangan, dan pemahaman para anggota serta pengurus PMII Kota Padangsidimpuan tentang manajemen dan kepemimpinan Islam. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data:

1. Data Primer: yang diperoleh langsung dari informan yang terlibat dalam organisasi PMII di Kota Padangsidimpuan (pengurus, anggota aktif, dan tokoh senior PMII yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam mengenai penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi).
2. Data Sekunder: berupa dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan organisasi PMII Kota Padangsidimpuan, seperti:
 - a. AD/ART PMII (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga),
 - b. Laporan tahunan dan laporan kegiatan PMII Kota Padangsidimpuan,

- c. Dokumen program kerja dan kebijakan organisasi yang mencerminkan prinsip manajemen dan kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi.

Data penelitian dikumpulkan antara lain dengan:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interviews*): dilakukan dengan pengurus, anggota aktif, dan tokoh senior PMII untuk menggali pandangan, pengalaman, dan pengetahuan mereka mengenai penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi PMII. Wawancara menggunakan pedoman wawancara terbuka untuk memungkinkan subjek menjelaskan pengalaman mereka secara rinci dan mendalam.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam aktivitas organisasi PMII, baik dalam pertemuan rutin maupun kegiatan lainnya. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam diterapkan dalam praktik sehari-hari, serta untuk menangkap dinamika interaksi antar anggota dan pengurus organisasi.
3. Diskusi kelompok terfokus dilakukan dengan kelompok anggota PMII untuk mendiskusikan topik-topik terkait dengan penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi. Diskusi kelompok terfokus ini bertujuan untuk memperoleh pandangan kolektif tentang pengalaman, tantangan, dan harapan anggota terkait penerapan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen dan kepemimpinan.
4. Studi Dokumentasi: Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait PMII Kota Padangsidempuan, seperti AD/ART, laporan kegiatan, dan dokumen program kerja. Dokumentasi ini memberikan konteks yang lebih luas mengenai kebijakan dan aturan yang ada dalam organisasi yang mendukung penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam.

Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan “teknik analisis tematik” adalah mencari tema yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menggambarkan sesuatu yang penting yang ada di data terkait dengan rumusan masalah penelitian (Heriyanto, 2018). Selanjutnya Boyatzis (1998), tema ini menggambarkan pola dari fenomena yang diteliti. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi untuk suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian analisis tematik merupakan salah satu cara untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola dan menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Teknik analisis tematik ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Transkripsi data: Data hasil wawancara, observasi, dan diskusi ditranskripsikan dan kemudian dianalisis. Transkrip ini digunakan sebagai bahan dasar untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam;
2. Koding data: Proses pengkodean (koding) data untuk menandai bagian-bagian penting dalam data yang relevan dengan fokus penelitian. Koding ini memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data berdasarkan tema tertentu, seperti prinsip amanah, musyawarah, keadilan, kepemimpinan yang adil, dan sebagainya;
3. Penyusunan kategori: Data yang sudah dikodekan selanjutnya dikelompokkan dalam kategori-kategori tematik yang mencerminkan fenomena yang ditemukan. Kategori-kategori ini akan mencakup penerapan prinsip manajemen Islam, bentuk-bentuk kepemimpinan Islam, serta dampak dari penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam organisasi;
4. Analisis Tematik: Menggunakan pendekatan tematik agar dapat dianalisis tema-tema utama yang muncul dari data, serta menggali pemahaman yang lebih dalam tentang

bagaimana prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam diterapkan dalam PMII Kota Padangsidempuan;

5. Interpretasi dan Pembahasan: Penginterpretasian temuan-temuan yang diperoleh dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan mengenai manajemen dan kepemimpinan Islam. Kemudian dibahas bagaimana penerapan prinsip-prinsip ini memengaruhi kinerja organisasi dan pengembangan anggota PMII di Kota Padangsidempuan. Validitas dan reliabilitas data dilakukan dalam berbagai cara misalnya dengan berbagai cara misalnya dengan tana cocok (check list). Validitas dan reliabilitas ini berupa pemeriksaan kembali apakah dapat dipastikan data penelitian yang diperoleh itu absah dan terandalkan (Snyder, 2019); (Elo et al., 2014). Berkaitan dengan maksud tersebut dilakukanlah beberapa tahap pengujian antara lain: 1) *Triangulasi*: Melakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data; 2) *Member Checking*: Data yang telah dianalisis, hasilnya dikonfirmasi kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sudah sesuai dengan pengalaman mereka; dan 3) *Audit Trail*: Mendokumentasikan secara rinci setiap tahap yang diambil dalam proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis, untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam diterapkan dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Padangsidempuan. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan studi dokumentasi, berikut adalah hasil utama dan pembahasan terkait penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi PMII.

Penerapan Manajemen Islam dalam PMII Kota Padangsidempuan

Penerapan prinsip manajemen Islam dalam PMII Kota Padangsidempuan menekankan pada beberapa nilai utama yang sangat berhubungan dengan prinsip Islam, seperti amanah, keadilan, dan musyawarah. Dalam praktiknya, manajemen di PMII mengutamakan pembagian tugas yang adil dan transparan, serta pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan prinsip kejujuran dan tanggung jawab.

- Amanah: Salah satu prinsip utama yang dijunjung tinggi dalam pengelolaan organisasi adalah amanah. Para pengurus PMII memegang amanah untuk mengelola program kerja, keuangan, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Peneliti menemukan bahwa anggota dan pengurus merasa terikat dengan nilai amanah dalam menjalankan tugas-tugas mereka.
- Keadilan: Dalam pembagian tugas dan pengambilan keputusan, PMII berusaha untuk menjalankan prinsip keadilan dengan memastikan bahwa setiap anggota mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Namun, dalam praktiknya, tantangan muncul dalam menjaga keadilan terkait dengan pembagian waktu dan sumber daya, terutama dengan adanya anggota yang memiliki kesibukan di luar organisasi.
- Musyawarah: Proses pengambilan keputusan di PMII mengedepankan musyawarah, di mana setiap keputusan penting diambil melalui diskusi bersama antara pengurus dan anggota. Prinsip ini mendukung terciptanya keputusan yang lebih demokratis dan melibatkan partisipasi aktif dari anggota. Namun, terkadang terdapat perbedaan pendapat yang sulit diselesaikan, sehingga memperlambat proses pengambilan keputusan.

Penerapan Kepemimpinan Islam dalam PMII Kota Padangsidimpuan

Kepemimpinan di PMII Kota Padangsidimpuan banyak dipengaruhi oleh prinsip-prinsip Islam yang menekankan pada kepemimpinan berbasis pelayanan (*servant leadership*) dan kepemimpinan transformasional. Hal ini terlihat dalam cara pengurus menjalankan tugas kepemimpinan mereka, yang tidak hanya sekedar memimpin, tetapi juga membimbing dan memberdayakan anggota.

- Kepemimpinan yang melayani (*Servant Leadership*) : Pemimpin di PMII lebih mengutamakan pelayanan kepada anggota daripada kekuasaan atau otoritas. Pemimpin bertugas untuk mengayomi, memberikan arahan, dan menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara dengan pengurus menunjukkan bahwa mereka berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung anggota untuk berkembang, baik dalam kapasitas pribadi maupun profesional.
- Kepemimpinan Transformasional: Pemimpin di PMII juga berperan sebagai agen perubahan (*change agent*) yang menginspirasi dan memotivasi anggota untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin berusaha menciptakan visi yang jelas dan mengajak anggota untuk berkontribusi aktif dalam mencapai visi tersebut. Pengurus PMII menyatakan bahwa mereka selalu berusaha untuk menumbuhkan semangat juang dan kreativitas di kalangan anggota melalui komunikasi yang terbuka dan transparan.

Namun, penerapan kedua gaya kepemimpinan ini juga menghadapi tantangan. Salah satunya adalah perbedaan perspektif antara pengurus dan anggota yang seringkali menghambat proses transformasi dalam organisasi. Selain itu, kurangnya pemahaman yang merata tentang prinsip kepemimpinan Islam di kalangan anggota juga menjadi hambatan dalam penerapan gaya kepemimpinan berbasis Islam.

Kendala dalam Penerapan Manajemen dan Kepemimpinan Islam

Meskipun prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam telah diterapkan di PMII Kota Padangsidimpuan, beberapa kendala masih dihadapi dalam menjalankan kedua aspek tersebut secara konsisten.

- Pemahaman yang Tidak Merata: Tidak semua anggota memahami dengan mendalam mengenai prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam (Ibrahim et al., 2024); (Pilo et al., 2024). Hal ini menyebabkan variasi dalam cara anggota menjalankan tugas mereka, baik dalam manajemen organisasi maupun dalam hal kepemimpinan. Beberapa anggota menganggap bahwa penerapan prinsip Islam dalam organisasi belum sepenuhnya maksimal, sehingga ada yang kurang termotivasi dalam mengikuti tata kelola yang ada.
- Tantangan dalam Konsistensi Nilai: Konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai Islam sering kali terpengaruh oleh dinamika kehidupan kampus dan tantangan eksternal lainnya (Mohamad Saleh et al., 2023); (Kucharska & Erickson, 2023). Beberapa pengurus mengaku kesulitan untuk selalu mengaitkan keputusan-keputusan manajerial dengan prinsip Islam karena faktor eksternal seperti tekanan akademik atau pengaruh budaya kampus yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam.
- Sumber Daya yang Terbatas: Terbatasnya sumber daya, baik berupa dana, waktu, maupun tenaga, menjadi salah satu tantangan yang cukup signifikan dalam pengelolaan organisasi (Hubbart, 2023); (Mujtaba & Senathip, 2020); (McCartney & Fu, 2022). Dalam beberapa kasus, hal ini menghambat pelaksanaan program-program kerja yang sudah direncanakan.

Dampak Penerapan Manajemen dan Kepemimpinan Islam terhadap Organisasi

Penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam memberikan dampak positif terhadap perkembangan organisasi dan karakter anggotanya (Sodiq et al., 2024). Beberapa dampak positif yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

- Peningkatan Kerja Sama dan Soliditas: Penerapan prinsip musyawarah dan keadilan meningkatkan rasa kebersamaan di antara anggota PMII. Hal ini mendukung terciptanya atmosfer yang kondusif untuk kerja sama dan solidaritas dalam mencapai tujuan organisasi.
- Pengembangan Karakter Anggota: Kepemimpinan yang berbasis pada prinsip Islam, seperti servant leadership, telah membantu dalam membentuk karakter anggota yang lebih bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap sesama.
- Peningkatan Partisipasi: Dengan adanya pengelolaan yang berbasis pada prinsip musyawarah dan amanah, anggota merasa lebih dihargai dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi mereka dalam setiap kegiatan organisasi.

Saran untuk Pengembangan Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran untuk pengembangan organisasi PMII Kota Padangsidimpuan antara lain:

- Pelatihan dan Penyuluhan: Mengingat masih ada sebagian anggota yang kurang memahami prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam, disarankan untuk mengadakan pelatihan atau seminar yang membahas lebih dalam mengenai prinsip-prinsip tersebut. Ini akan membantu memperkuat pemahaman anggota tentang nilai-nilai Islam yang harus diterapkan dalam organisasi.
- Peningkatan Penggunaan Teknologi: Organisasi perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, komunikasi antar anggota, dan transparansi dalam pengambilan keputusan.
- Penguatan Kepemimpinan Transformasional: Untuk meningkatkan dampak kepemimpinan, PMII perlu lebih fokus pada pelatihan kepemimpinan yang berbasis pada prinsip Islam, agar para pemimpin dapat lebih efektif dalam membawa perubahan dan menciptakan motivasi yang lebih tinggi bagi anggota.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen dan Kepemimpinan Islam di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Padangsidimpuan, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut: Manajemen Islam di PMII Kota Padangsidimpuan berfokus pada prinsip-prinsip amanah, keadilan, dan musyawarah. Para pengurus dan anggota organisasi berusaha untuk mengelola sumber daya dan mengambil keputusan dengan transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab. Pembagian tugas dilakukan secara adil, meskipun dalam praktiknya terdapat tantangan terkait dengan kesenjangan pemahaman dan sumber daya yang terbatas; Kepemimpinan dalam organisasi PMII Kota Padangsidimpuan cenderung mengadopsi gaya kepemimpinan berbasis pelayanan (*servant leadership*) dan transformasional. Pemimpin lebih berperan sebagai pembimbing yang mengayomi dan memberdayakan anggota. Kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan kepada anggota ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat juang anggota dalam mengembangkan diri dan organisasi; Penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala dalam penerapan prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam. Beberapa masalah utama yang dihadapi antara lain adalah pemahaman yang tidak merata tentang prinsip-prinsip Islam di kalangan anggota, konsistensi penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai dinamika organisasi, serta keterbatasan sumber daya yang menghambat pelaksanaan program kerja; Penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam terbukti memberikan dampak positif terhadap kerja sama, soliditas, dan partisipasi anggota. Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam manajemen dan kepemimpinan

membantu memperkuat karakter anggota, menjadikan mereka lebih bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap sesama.

Konflik kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Referensi:

- Blak Bernat, G., Qualharini, E. L., Castro, M. S., Barcaui, A. B., & Soares, R. R. (2023). Sustainability in Project Management and Project Success with Virtual Teams: A Quantitative Analysis Considering Stakeholder Engagement and Knowledge Management. *Sustainability*, 15(12), 9834. <https://doi.org/10.3390/su15129834>
- Elo, S., Kääriäinen, M., Kanste, O., Pölkki, T., Utriainen, K., & Kyngäs, H. (2014). Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness. *Sage Open*, 4(1), 2158244014522633. <https://doi.org/10.1177/2158244014522633>
- Hidayah, Y., Su Fen, C., Suryaningsih, A., & Mazid, S. (2022). Promoting student participation skills through student organizations. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 213–223. <https://doi.org/10.21831/jc.v19i2.53422>
- Hubbart, J. A. (2023). Organizational Change: The Challenge of Change Aversion. *Administrative Sciences*, 13(7), 162. <https://doi.org/10.3390/admsci13070162>
- Ibrahim, M. A., Abdullah, A., Ismail, I. A., & Asimiran, S. (2024). Leadership at the helm: Essential skills and knowledge for effective management in Islamic Economics and Finance schools. *Heliyon*, 10(17), e36696. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36696>
- Kucharska, W., & Erickson, G. S. (2023). Tacit knowledge acquisition & sharing, and its influence on innovations: A Polish/US cross-country study. *International Journal of Information Management*, 71, 102647. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102647>
- McCartney, S., & Fu, N. (2022). Bridging the gap: Why, how and when HR analytics can impact organizational performance. *Management Decision*, 60(13), 25–47. <https://doi.org/10.1108/MD-12-2020-1581>
- Mohamad Saleh, M. S., Mehellou, A., & Omar, B. (2023). The Influence of Islamic Values on Sustainable Lifestyle: The Moderating Role of Opinion Leaders. *Sustainability*, 15(11), 8640. <https://doi.org/10.3390/su15118640>
- Mujtaba, B. G., & Senathip, T. (2020). Layoffs and Downsizing Implications for the Leadership Role of Human Resources. *Journal of Service Science and Management*, 13(02), 209–228. <https://doi.org/10.4236/jssm.2020.132014>
- Munkar, A. M. N., Shodiq, J., & Walid, A. (2023). An Exploration of Islamic-Based Institutional Management Models in Madura: Between Cultural Diversity and Organizational Effectiveness. *JUMPA : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 82–96. <https://doi.org/10.33650/jumpa.v4i2.9281>
- Panduwiyasa, H. (2022). The Influence of Knowledge Management and Islamic Leadership on Organizational Decision Making for Middle School Muslim Youth Development. *Jurnal Tarbiyatuna*, 13(2), 145–162. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v13i2.6652>
- Pilo, A. S., Jaarsveld, L. V., & Challens, B. (2024). School Principalship Leadership and Management in Integrated Muslim Schools in South Africa: An Investigation. *Leadership and Policy in Schools*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/15700763.2024.2324019>

- Rodríguez, D. G. (2022). Who are the allies of queer Muslims?: Situating pro-queer religious activism in Indonesia. *Indonesia and the Malay World*, 50(146), 96–117. <https://doi.org/10.1080/13639811.2022.2015183>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sodiq, A., Tri Ratnasari, R., & Mawardi, I. (2024). Analysis of the effect of Islamic Leadership and Job Satisfaction on sharia engagement and employee performance of Islamic Banks in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2362772. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2362772>
- Suleiman Ibrahim, A., & Suleiman Tijjani, T. (2024). The Ethical Compass of Islamic Corporate Social Responsibility: A Path to Sustainable Impact. In M. Sarfraz & K. Iqbal (Eds.), *Sustainable Development* (Vol. 20). IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.1005405>
- Udin, U., Dananjoyo, R., Shaikh, M., & Vio Linarta, D. (2022). Islamic Work Ethics, Affective Commitment, and Employee's Performance in Family Business: Testing Their Relationships. *Sage Open*, 12(1), 21582440221085263. <https://doi.org/10.1177/21582440221085263>
- Wahid, A., & Wardatun, A. (2023). “Digital Resources Are Not Reliable”: Peer-Group-Based Intellectualism among Muslim Youth Activists in Bima, Eastern Indonesia. *Religions*, 14(8), 1001. <https://doi.org/10.3390/rel14081001>
- Wild, T., Baptista, M., Wilker, J., Kanai, J. M., Giusti, M., Henderson, H., Rotbart, D., Espinel, J.-D. A., Hernández-García, J., Thomasz, O., & Kozak, D. (2024). Valuation of urban nature-based solutions in Latin American and European cities. *Urban Forestry & Urban Greening*, 91, 128162. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2023.128162>
- Zamiri, M., & Esmaeili, A. (2024). Methods and Technologies for Supporting Knowledge Sharing within Learning Communities: A Systematic Literature Review. *Administrative Sciences*, 14(1), 17. <https://doi.org/10.3390/admsci14010017>